

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Alat pembelah buah labu semi mekanis dibuat dengan mempertimbangkan ergonomi dengan mempertimbangkan tinggi alat, diameter genggam, dan tinggi tuas penekan.
2. Alat pembelah labu semi mekanis sistem tuas penekan mampu memotong labu sebesar 179,880 kg/jam pada sampel tidak matang dan matang, tetapi alat pembelah labu semi mekanis sistem ulir hanya mampu memotong labu sebesar 78,613 kg/jam. Dengan demikian, alat pembelah labu semi mekanis sistem tuas penekan dapat mempercepat proses pembelahan labu untuk menghasilkan produk.
3. Analisis ekonomi, alat pembelah buah labu semi mekanis sistem tuas penekan memiliki biaya pokok Rp 58/kg untuk perawatan buah labu tidak matang dan matang, sedangkan analisis ekonomi untuk alat pembelah buah labu semi mekanis sistem ulir menemukan biaya pokok Rp 88/kg. Alat pembelah buah labu semi mekanis sistem tuas penekan memiliki biaya pokok yang lebih rendah dibandingkan dengan alat pembelah buah labu semi mekanis sistem ulir.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Alat ini dapat dilengkapi dengan mesin penggerak otomatis yang menggantikan mekanisme manual, sehingga dapat lebih meningkatkan efisiensi dalam proses pembelahan labu.
2. Menggunakan besi padu sebagai struktur utama karena beratnya akan meningkatkan stabilitas alat selama pengoperasian dan dapat mengurangi resiko pergeseran alat yang digunakan.